Laporan Umum

Workshop Administrasi Jaringan



Dosen Pengampu:

Dr. Ferry Astika Saputra, S.T., M.Sc.

Oleh:

Muhammad Rafi Dhiyaulhaq

312350004

4 D3 Teknik Informatika A

PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA

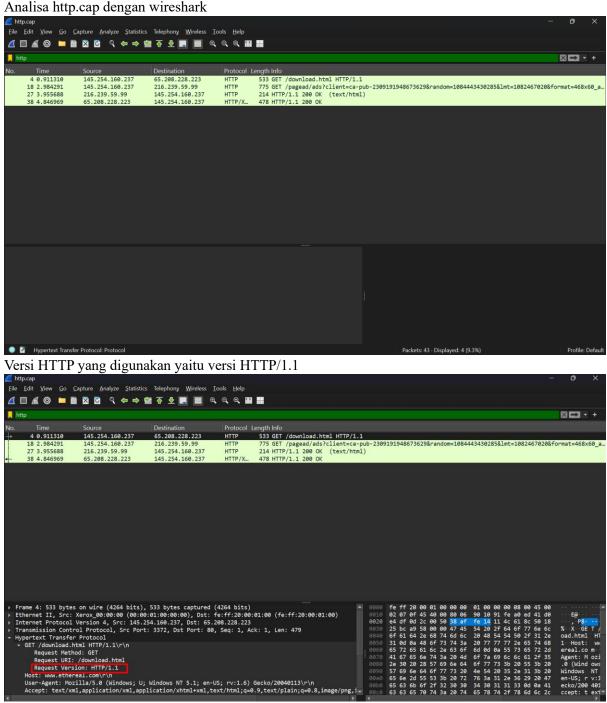
2024/2025

Tugas

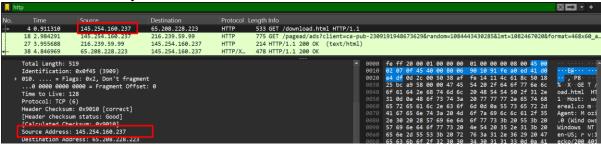
- 1. Analisa file http.cap dengan wireshark : Versi HTTP yang digunakan, IP address dari client maupun server, waktu dari client mengirimkan HTTP request., Waktu dari server mengirinmkan server dan berapa durasinya
- Deskripsi gambar pada slide
- Rangkuman tahapan komunikasi menggunakan TCP

Jawaban

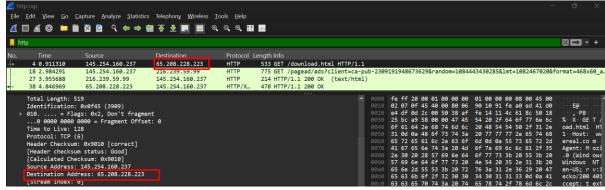
1. Analisa http.cap dengan wireshark



IP Address dari client yaitu 145.254.160.237

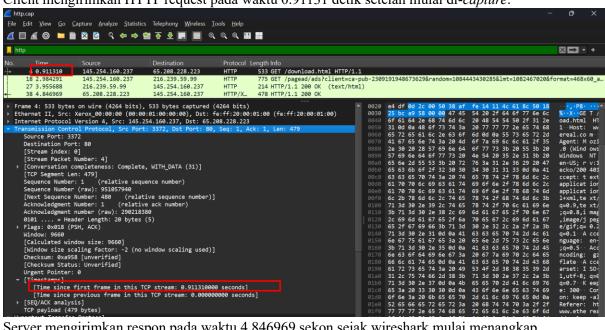


Sedangkan IP Address untuk server yaitu 65.208.228.223

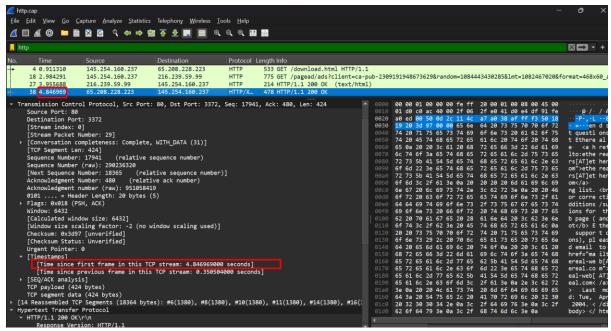


Untuk IP Address 216.239.59.99 merupakan server dari skrip iklan yang menyajikan iklan di halaman web yang dikunjungi client

Client mengirimkan HTTP request pada waktu 0.91131 detik setelah mulai di-capture.

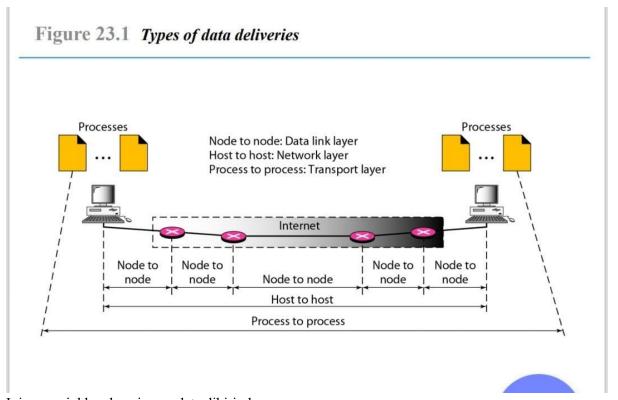


Server mengirimkan respon pada waktu 4.846969 sekon sejak wireshark mulai menangkap data



Durasi dari client meminta request sampai server memberikan OK yaitu 4.846969 – 0.91131= 3.935659 sekon

2.



Ini menunjukkan bagaimana data dikirimkan.

Data link layer memiliki MAC Address agar paket bisa berpindah di dalam jaringan lokal. Jika harus keluar dari jaringan lokal, maka peran Network layer yang akan membantu paket. Di dalam network layer, ada Source IP Address dan Destination IP Address, dimana ini akan diisi alamat dari client dan server. Ketika paket keluar dari satu jaringan, MAC Address akan diganti sesuai jaringan yang ada. Ini akan terus berubah sampai paket sampai ke tujuan. Ketika sampai di tujuan, Transport layer yang akan berperan mengarahkan paket ke aplikasi yang memerlukan paket ini. Port number yang ada pada transport layer adalah bagian dari transport layer yang membantu paket harus kemana. Semisal saya membuka browser dan

mencari dua hal di 2 tab yang berbeda, maka transport layer yang memastikan bahwa paket akan terkirim ke tab yang berbeda, karena source port akan selalu berganti karena peran Dynamic Port.

- 3. Ada 3 tahapan utama, yaitu
 - 1) Three-Way Handshake

Ini adalah bagaimana TCP membangun komunikasi antara client dan server. Ada 3 proses di sini, yaitu

- a. SYN
 - Klien meminta koneksi kepada server(Synchronize)
- b. SYN, ACK
 - Server membalas dengan respon (Synchronize-Acknowledge)
- c. ACK

Klien mengembalikan ACK (Acknowledge)

Di bawah ini adalah contoh bagaimana three-way handshake berjalan



Terlihat bahwa klien dengan IP Address 192.168.1.24 meminta koneksi dengan 18.67.175.116 yang merupakan IP Address server. Server mengembalikan respon dengan SYN, ACK dan klien membalas lagi dengan ACK

2) Data Transfer

Data mulai dikirimkan dengan TCP, yang berarti data harus sampai sama persis dengan urut. Data juga tidak bisa langsung dikirim secara utuh,sehingga data akan disegmentasi dan diberi sequence number agar ketika sampai di klien, data akan diurutkan sekalipun tidak datang berurutan sehingga data akan tetap utuh.

```
863 9.102757 192.168.1.24 18.67.175.116 TCP 1494 55734 → 443 [ACK] Seq=3127

**SCA 0.103757 103.168.1.24 18.67.175.116 TCP 1494 55734 → 443 [ACK] Seq=3127

**Internet Protocol Version 4, Src: 192.168.1.24, Dst: 18.67.175.116

**Transmission Control Protocol, Src Port: 55734, Dst Port: 443, Seq: 3127, Ack: 235, Len: 1440

Source Port: 55734

Destination Port: 443

[Stream index: 41]

[Stream Packet Number: 17]

**[Conversation completeness: Complete, WITH_DATA (31)]

ITCP Segment Len: 14401

Sequence Number: 3127 (relative sequence number)

Sequence Number: 4567 (relative sequence number)]
```

```
192.168.1.24
  864 9.102757
                                          18.67.175.116
                                                               TLSv1.3
                                                                          779 Application Data
                                                                        1494 55734 → 443 [ACK]
  865 9.102796
                    192.168.1.24
                                          18.67.175.116
                                                               TCP
                                          18.67.175.116
                                                                        1122 Application Data
  866 9.102796
                    192.168.1.24
Transmission Control Protocol, Src Port: 55734, Dst Port: 443, Seq: 4567, Ack: 235, Len: 725
  Source Port: 55734
  Destination Port: 443
  [Stream index: 41]
  [Stream Packet Number: 18]
  [Conversation completeness: Complete, WITH_DATA (31)]
  [TCP Segment Len: 725]
  Sequence Number: 4567
                           (relative sequence number)
  Seauence Number (raw): 3503548813
   Next Sequence Number: 5292 (relative sequence number)]
```

```
865 9.102796
                    192.168.1.24
                                         18.67.175.116
                                                                        1494 55734 → 443 [ACK]
                                         18.67.175.116
 866 9.102796
                    192.168.1.24
                                                              TLSv1.3
                                                                       1122 Application Data
                 Version 4, Src: 192.168.1.24, Dst: 18.67
Transmission Control Protocol, Src Port: 55734, Dst Port: 443, Seq: 5292, Ack: 235, Len: 1440
  Source Port: 55734
  Destination Port: 443
  [Stream index: 41]
  [Stream Packet Number: 19]
  [Conversation completeness: Complete, WITH DATA (31)]
  [TCP Segment Len: 1440]
 Sequence Number: 5292 (relative sequence number)
  Sequence Number (raw): 3503549538
 [Next Sequence Number: 6732 (relative sequence number)]
```

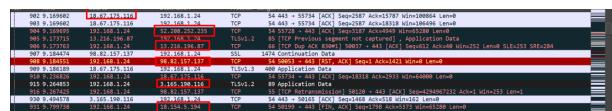
Seperti terlihat pada 3 gambar di atas, tiap segmen punya sequence number dan sudah punya next sequence number sehingga urutannya dapat dipastikan ketika sudah diterima

3) Connection Termination

Ini adalah cara untuk mengakhiri koneksi yang biasanya menggunakan four-way handshake. Langkah-langkahnya:

- a. FIN → Klien mengirim paket FIN (Finish) untuk meminta menutup koneksi.
- b. $ACK \rightarrow Server mengakui permintaan dengan ACK$.
- c. FIN → Server mengirim FIN untuk menutup koneksi dari sisi mereka.
- d. ACK → Klien mengonfirmasi dengan ACK, lalu koneksi benar-benar tertutup.

Dalam penerapannya, FIN dan ACK bisa dikirim secara bersamaan atau disebut FIN + ACK. Jadi, ketika klien meminta menutup koneksi, server langsung mengakui dan meminta penutupan koneksi dari klien.



Ini adalah contoh connection termination. Saya menutup tab dari browser secara paksa sehingga muncul permintaan (RST, ACK) dari klien. Namun, mungkin karena masih ada data yang belum terkirim, server mengirim kembali data tersebut dengan IP yang berbeda namun masih dalam satu jaringan, yaitu Amazon. Ini bisa terjadi karena server belum tahu klien sudah memutus koneksi. Akhirnya, klienlah yang mengirimkan IN, ACK sebagai bagian dari four-way handshake agar koneksi bisa diputuskan dengan benar. Properti ini hanya bagian dari our-way handshake yang dioptimasi untuk mempercepat proses.